

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan data variabel yang diyakini memiliki hubungan dengan kualitas audit. Variabel-variabel tersebut adalah *audit tenure*, ukuran perusahaan, pengembalian atas aset, komisaris independen, dewan direksi, dan kepemilikan direksi. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya maka diperoleh kesimpulan bahwa:

1. *Audit tenure* memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa *audit tenure* kemungkinan dapat mengurangi kualitas audit (James & Izien, 2014). Hubungan yang lama antara auditor dengan kliennya berpotensi untuk menciptakan hubungan yang dekat antara mereka sehingga dapat mengganggu independensi auditor dan dapat mengurangi kualitas audit (Al-Thuneibat, Al Issa, & Baker (2010). Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Knechel dan Vanstraelen (2007). Namun tidak konsisten dengan penelitian Mgbame, Eragbhe dan Osazuwa (2012) dan Adeniyi dan Miesiegha (2013).
2. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan positif terhadap kualitas audit. Menurut James dan Izien (2014), hal ini menunjukkan

bahwa ukuran perusahaan memiliki kemungkinan untuk meningkatkan kualitas audit. Hasil penelitian ini konsisten dengan Deis dan Giroux (1992), Lin dan Liu (2009), Adeyemi dan Fagbemi (2010), Al-Thuneibat, Al Issa, dan Baker (2010), Mahdavi *et al.* (2011), Zureigat (2011), Shan (2012), Aronmwan, Ashafoke, dan Mgbame (2013), Al-Khaddash, Al Nawas, dan Ramadan (2013), Kandeh, Samadiyan, dan Shadkamaga (2014). Namun tidak konsisten dengan penelitian penelitian Abdullah, Ismail, dan Jamaluddin (2008), Jackson, Moldrich, dan Roebuck (2008), Mgbame, Eragbhe, dan Osazuwa (2012), Adeniyi dan Miesigha (2013) dan Moroe dan Hossain (2013).

3. Pengembalian atas aset memiliki pengaruh signifikansi positif terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengembalian atas aset dalam perusahaan maka akan semakin besar pula kemungkinan menggunakan KAP yang berkualitas tinggi. Hasil penelitian ini konsisten dengan Aksu, Onder, dan Saatcioglu (2007), Lin dan Liu (2009), Mahdavi *et al.* (2011), Mgbame, Eragbhe dan Osazuwa (2012), Shan (2012) dan Adeniyi dan Mieseigha (2013).

4. Komisaris independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Dengan demikian penelitian ini tidak mendukung hipotesis keempat yang diajukan bahwa komisaris independen memiliki pengaruh negatif terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini konsisten dengan Adeyemi dan Fagbemi (2010), Shan (2012) dan Enofe, Ediae, dan Okunega (2013). Namun tidak konsisten dengan penelitian yang

dilakukan Mgbame, Eragbhe, dan Osazuwa (2012) dan Adeniyi dan Mieseigha (2013).

5. Ukuran dewan direksi memiliki pengaruh signifikansi positif terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah dewan direksi suatu perusahaan dapat meningkatkan kualitas audit. Namun hasil penelitian ini tidak konsisten dengan Mgbame, Eragbhe dan Osazuwa (2012), Adeniyi dan Mieseigha (2013), Enofe, Ediae, dan Okunega (2013), Hoseinbeglou, Masrori, dan Asadzadeh (2013), Shan (2012) dan Gana dan Lajmi (2013).

6. Kepemilikan direksi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit. Dengan demikian penelitian ini mendukung hipotesis keenam yang diajukan bahwa kepemilikan direksi tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas audit. Sehingga hasil penelitian konsisten dengan Abdullah, Ismail, dan Jamaluddin (2008) dan Mgbame, Eragbhe dan Osazuwa (2012). Namun tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Adeyemi dan Fagbemi (2010).

## 5.2 Keterbatasan

Penelitian ini juga memiliki keterbatasan, diantaranya adalah:

1. Penelitian ini masih belum menemukan faktor yang secara dominan mempengaruhi kualitas audit, yang ditunjukkan oleh rendahnya nilai *nagelkerke R<sup>2</sup>* pada model regresi, yaitu hanya 39,7%, sehingga 60,3% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

2. Minimnya literatur-literatur pendukung yang diperoleh dalam penelitian ini, sehingga kesimpulan dalam penelitian ini kurang baik.

### **5.3 Rekomendasi**

Adapun rekomendasi yang dapat diberikan untuk digunakan pada penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Peneliti selanjutnya hendaknya dapat menambahkan faktor-faktor lain seperti, ukuran komite audit, kepemilikan asing, dan kepemilikan insititusi yang diperkirakan mempunyai pengaruh terhadap kualitas audit.
2. Peneliti selanjutnya hendaknya dapat memperbanyak literatur-literatur yang dapat dijadikan pembanding dalam penelitian.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan lebih banyak data yang digunakan dalam model penelitian ini.